

KOMPONEN ONGKOS LOGISTIK NASIONAL (Bagian 1 dari 2 tulisan)



Oleh: Nova Indah Saragih

Dosen Program Studi Teknik Industri | Universitas Widyatama

Ongkos logistik merupakan faktor yang penting dan mempengaruhi daya saing, baik perusahaan maupun negara. Perusahaan dapat meningkatkan daya saing pasar dengan mengurangi ongkos logistik, hal tersebut berpengaruh pada penurunan total ongkos barang dan jasa. Semakin besar daya saing pasar baik itu negara maupun perusahaan, maka akan berpotensi semakin menumbuhkan daya saing negara dalam bidang industri yang lebih besar dan dalam skala global.

Dari sudut pandang kebijakan negara, pengurangan ongkos yang efektif dalam sistem logistik nasional dapat diusahakan hanya dengan cara mengidentifikasi komponen secara individual. Hal ini menyebabkan perhitungan ongkos logistik secara individual merupakan hal yang kritis untuk negara dalam usaha untuk membuat kebijakan yang sesuai (*Economic and Social Commission For Asia and The Pasific, 2002*).

Sebelum dijelaskan mengenai komponen ongkos logistik nasional, maka terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai komponen utama logistik. Tidak ada standar untuk hal ini, maka penjelasan komponen logistik akan didasarkan pada Rushton dkk. (2006) dalam Pishvae dkk. (2009). Penyimpanan dan pergudangan, pengepakan dan unitisasi, transportasi, persediaan, informasi, dan pengendalian merupakan komponen utama dalam aktivitas logistik.

Setiap metode menggunakan komponen yang berbeda dalam menghitung ongkos logistik dengan disparitas yang kecil. Meskipun demikian, kebanyakan metode ini mempertimbangkan ongkos transportasi, persediaan, dan administrasi sebagai komponennya. Berdasarkan Zeng and Rossetti (2003) akan dijelaskan komponen ongkos logistik sebagai: transportasi, ongkos penyimpanan, administrasi, pajak, risiko dan kerusakan, penyimpanan, dan pengepakan.

Tabel 1. Komponen Ongkos Logistik

Kategori Ongkos Logistik	Penjelasan
Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ongkos angkutan yaitu ongkos yang terjadi selama pengiriman menggunakan berbagai mode transportasi • Ongkos konsolidasi yaitu ongkos untuk menggabungkan kiriman yang lebih kecil menjadi kiriman yang lebih besar • Ongkos transfer yaitu ongkos yang terjadi selama transfer barang antarmoda yang berbeda dalam transportasi • Ongkos pengambilan dan pengiriman yaitu ongkos transportasi yang terjadi antar pengirim gudang dan udara, konsolidator

Kategori Ongkos Logistik	Penjelasan
	terminal kereta api
Penyimpanan persediaan	<ul style="list-style-type: none"> Saluran penyimpanan yaitu ongkos simpan selama transfer <i>Safety stock</i> yaitu ongkos simpan persediaan pengaman
Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Pemrosesan pesanan yaitu gaji pekerja yang bertanggung jawab untuk membeli dan memesan Komunikasi. Seperti telepon, fax, dan ongkos transfer informasi yang berhubungan dengan logistik internasional <i>Overhead</i> yaitu ongkos sewa oleh kelompok logistik nasional
Pajak	<ul style="list-style-type: none"> Izin pabean yaitu ongkos yang muncul oleh pihak perpajakan untuk izin barang Gaji pedagang yaitu ongkos retribusi oleh pihak yang berkepentingan dari pengirim atau penerima, tergantung pada istilah pengiriman. Gaji alokasi yaitu ongkos per lokasi
Resiko dan kerusakan	<ul style="list-style-type: none"> Kerusakan/kehilangan/penundaan yaitu persentasi nilai setiap unit yang dikirimkan dan berpotensi hilang, rusak, atau ditunda Asuransi. Minimal \$25 atau %0.50 per \$100.00 nilai yang diasuransikan
Penanganan dan pengepakan	<ul style="list-style-type: none"> Terminal penanganan yaitu ongkos penanganan material oleh perusahaan transportasi Penanganan material yaitu ongkos pekerja dan peralatan yang digunakan untuk memindahkan barang dalam gudang pengirim atau penerima Penanganan masuk/keluar yaitu ongkos penanganan material oleh pembawa muatan karena menggunakan fasilitas mereka Ongkos pembuangan yaitu ongkos untuk mengambil kontainer kosong dari gudang penerima Pengepakan/pasokan material yaitu ongkos untuk menyiapkan barang untuk pengiriman Penyimpanan yaitu ongkos sewa untuk gudang

Sumber: Zeng *and* Rossetti (2003)

Jika ongkos logistik dibagi berdasarkan taksonominya, ongkos logistik terbagi menjadi empat tipe yaitu ongkos langsung, ongkos tidak langsung, ongkos fungsional, dan ongkos *overhead* atau ongkos alternatif (Tabel 2). Taksonomi ini sangat penting karena setiap tipe ongkos memiliki perbedaan sifat dan sifat ini harus dipertimbangkan dalam analisis ongkos serta tindakan perbaikan.

Tabel 2. Taksonomi Ongkos Logistik

Ongkos <i>overhead</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjagaan persediaan • Ongkos lama • Penyimpanan • Perawatan IT 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lost sales</i> • Tingkat pelayanan pelanggan • Produk non pemasaran • Perawatan IT/pembelian
Ongkos fungsional	<ul style="list-style-type: none"> • Transportasi • Penanganan barang • Pergudangan • Jalur pelayanan • Dokumentasi • Komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengepakan • Ongkos modal peralatan dan fasilitas • Administrasi
	Ongkos langsung	Ongkos tidak langsung

Sumber: *Logistics Survey* (2006) dalam Pishvae dkk. (2009)

Apapun metode yang digunakan dalam mengestimasi ongkos logistik nasional, secara general komponen ongkos logistik dibagi menjadi lebih umum yang hampir termasuk dalam ongkos transportasi, persediaan, dan administrasi.

Referensi:

1. Economic And Social Commission For Asia And The Pasific (2002): *Commercial Development of Regional Ports as Logistics Centres*, United Nations.
2. Pishvae, M.S., Basiri, H., dan Sajadieh, M.S. (2009): *Supply Chain and Logistics in National, International and Governmental Environment (Concepts and Models)*, Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
3. Zeng, A.Z., dan Rossetti, C. (2003): Developing a Framework for Evaluating the Logistics Costs in Global Sourcing Processes, *International Journal Physical Distribution Logistics Management*, 33, 785–803.

**Isi artikel merupakan pemikiran penulis dan tidak selalu mencerminkan pemikiran atau pandangan resmi Supply Chain Indonesia.*